

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komisaris independen, kepemilikan institusi dan komite audit terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 sehingga diperoleh 28 perusahaan. Dengan periode penelitian selama 3 tahun yaitu pada tahun 2017-2019. Metode penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu: menggunakan rupiah dan melaporkan annual report dan laporan keuangan yang lengkap selama periode yang dibutuhkan. Analisis yang digunakan adalah SPSS ver. 20. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.
2. Tidak adanya pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak.
3. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
4. Tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.
5. Tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
6. Tidak adanya pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak.
7. Tidak adanya pengaruh terhadap kepemilikan institutional terhadap agresivitas pajak.
8. Tidak adanya pengaruh komite audit terhadap agresivitas pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan yang menghambat hasil penelitian agar sesuai dengan hipotesis yang diajukan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Periode penelitian hanya terbatas dari tahun 2017-2019.

2. Jumlah sampel yang digunakan hanya 28 perusahaan manufaktur dengan total sampel sebanyak 84 sampel.
3. Penggunaan laporan tahunan perusahaan (*company report*) yang hanya memberikan informasi terkait jumlah anggota komite audit tanpa mencantumkan gelar independensi dari masing-masing anggota, maka penelitian ini menggunakan proksi menghitung jumlah anggota komite audit.
4. Nilai Adjusted R square sebesar 15,2 % hanya menjelaskan variabel *capital intensity*, *inventory intensity*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit masih rendah, sisanya sebesar 84,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen (dewan direksi, reputasi auditor, dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit dan lainnya)
2. penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat menambah jumlah sampel penelitian yang lebih akurat dengan melibatkan sektor lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur agresivitas pajak (*CETR*, *GAAP ETR*, *BTD*, dan lainnya).